

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, kualitas pendidikan yang bagus akan menentukan sumber daya manusia yang bagus pula. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, sesuai dengan perkembangan zaman dan cara berpikir manusia. Negara kita yang merupakan negara berkembang tidak akan dapat maju selama negara kita belum bisa memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam UUD 45 bahwasanya bangsa Indonesia ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas, apa lagi mewujudkan masyarakat yang cerdas perlu adanya kesadaran akan minat baca yang besar.

Kesadaran akan membaca maka tentu dalam kesehariannya buku tidak akan pernah dapat terpisah dari kehidupan kita. Dalam dunia pendidikan, terbukti buku merupakan sarana yang tepat sebagai media dan sumber ilmu bagi peserta didik serta dosen sebagai tenaga pendidik. Oleh karena itulah perlu adanya perpustakaan yang memadai sebagai sarana membaca.

Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan memerlukan berbagai unsur termasuk sarana dan prasarana guna menunjang proses belajar dan mengajar. Salah satu sarana penunjang yang memiliki peran dalam lembaga pendidikan adalah perpustakaan. Keberadaan perpustakaan mampu memenuhi kebutuhan informasi bagi seluruh civitas akademiknya yang berada di lingkungan perguruan tinggi. Apalagi saat ini, perkembangan di bidang pendidikan, khususnya teknologi pendidikan terus mengalami perkembangan yang pesat.

Perpustakaan merupakan sistem pengelolaan rekaman gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia, yang mempunyai fungsi utama untuk melestarikan hasil budaya umat manusia tersebut, khususnya yang berbentuk dokumen karya cetak dan karya rekam lainnya, serta menyampaikan gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia itu kepada generasi-generasi selanjutnya. Sasaran dari pelaksanaan fungsi ini adalah terbentuknya masyarakat yang mempunyai budaya membaca dan belajar sepanjang hayat. Disisi lain, perpustakaan berfungsi untuk mendukung sistem pendidikan nasional sebagaimana diatur dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SIDIKNAS)'

Perpustakaan dalam menunjang pendidikan dilingkungan perguruan tinggi, juga harus mampu menjalankan perannya dengan maksimal. Perpustakaan berperan dalam proses memilih, menghimpun, mengolah, merawat serta memberikan informasi kepada seluruh civitas akademika.

Perpustakaan erupakan salah satu sarana mutlak yang mendukung dan menunjang terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdaasaekan peraturan kepala perpustakaan Republik Indonesia nomor 13 tahun 2017 tentang perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan perguruan tinggi.

Salah satu peran penting perpustakaan perguruan tinggi adalah dalam kegiatan pelayanan informasi di lingkungan perguruan tinggi. Perpustakaan harus

mampu memberikan berbagai informasi dari setiap bidang ilmu. Untuk mewujudkan itu semua, perpustakaan harus menyiapkan diri dalam proses memilih, menghimpun, mengolah, merawat dokumen-dokumen baik berupa cetak maupun non cetak untuk dapat dilayankan kepada pencari informasi.

Perpustakaan dengan fasilitas yang lengkap akan membuat mahasiswa terdorong untuk gemar membaca. Perpustakaan berasal dari kata “pustaka” yang mengandung arti buku, (Hardiningtyas, 2012:1). Perpustakaan merupakan sarana rekreasi yang tepat untuk mahasiswa maupun pelajar untuk mengisi waktu senggang pada saat berada di lokasi kampus. Perpustakaan yang lengkap dengan fasilitas yang memadai tentunya akan membuat para pembacanya merasa nyaman pada saat berada di dalam perpustakaan. Fasilitas secara epistemologis mempunyai makna segala yang memudahkan perkara (kelancaran tugas) dan sebagainya: makna yang kedua kemudahan.

Rendahnya minat baca, merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat seseorang untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan. Keadaan tersebut menyebabkan seseorang tidak mempunyai kebiasaan membaca yang baik. Oleh karena itu peningkatan minat baca merupakan kunci utama dalam menggalakkan media buku sebagai sarana menyebarluaskan informasi serta ilmu pengetahuan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Jika masyarakat memiliki minat baca yang tinggi maka akan tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan guna meningkatkan wawasan.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di kampus Universitas Labuhanbatu, masih terdapat fenomena atau gejala-gejala permasalahan yang timbul dalam fasilitas perpustakaan, sehingga menyebabkan kurangnya minat

mahasiswa untuk membaca. Berdasarkan fenomena yang penulis temui dalam memanfaatkan perpustakaan yang menjadi permasalahan rendahnya minat baca mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan adalah disebabkan (1) masih banyak buku yang memiliki referensi sejenis dan setelah membaca mahasiswa tidak mengembalikan buku ke rak semula. Hal ini tentunya akan membuat buku sulit dicari oleh pembaca dan ruang membacapun tidak nyaman bagi pengunjung. (2) jangka waktu dalam meminjam buku terlalu singkat dirasakan oleh mahasiswa. (3) akses internet dari perpustakaan yang kadang suka eror sehingga mahasiswa kesulitan mengakses jaringan jika ingin meminjam buku.

Kurang diminatinya perpustakaan oleh pengguna juga dapat disebabkan karena faktor lain seperti kemudahan mencari literatur dari internet sehingga mahasiswa lebih praktis untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen tanpa harus datang ke perpustakaan. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu?
2. Apa saja yang bisa dilakukan perpustakaan untuk menunjang minat baca mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu

1.3. Fokus Penelitian

Kajian penelitian ini difokuskan pada peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di perpustakaan Universitas Labuhanbatu yang meliputi apa saja peran dari perpustakaan tersebut untuk meningkatkan minat baca mahasiswa di perpustakaan.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu.
2. Untuk Mengetahui apa saja yang bisa dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini mempunyai manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkaya wawasan bagi civitas akademik dilingkungan Universitas Labuhanbatu
 - b. Dapat memberi informasi, mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan sumber informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan civitas akademiknya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Kepala Perpustakaan Universitas Labuhanbatu

Sebagai bahan informasi dan masukan kepada kepala perpustakaan universitas Labuhabatu dalam memberikan arahan dan motivasi kepada mahasiswa untuk lebih giat membaca dan menggunakan fasilitas perpustakaan.

b. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang gambaran langsung di lapangan. Sebagai persiapan peneliti untuk menjadi guru yang profesional, selain itu sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Prodi PPKN, Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan Universitas Labuhanba